

**Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Pemanfaatan Media Digital
dalam Pembelajaran di MIS YAPPI Karang, Gunungkidul**

Andang Wastiyono¹, Daluti Delimanugari²

¹ PGMI STAIYO (Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta)

² PGMI STAIYO (Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta)

¹ phutraragil885@gmail.com, ² daluti2211@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to examine how to improve teachers' teaching abilities through the use of digital media in lessons at MIS YAPPI Karang, Gunungkidul. A descriptive qualitative method was employed, involving one principal, four teachers, and three students as subjects, along with classroom observations and the collection of learning documents. Data were gathered through in-depth interviews, structured observations, and documentation of digital media use. The results indicate that teachers have utilized digital tools such as Canva, Quizizz, Wordwall, instructional videos, and Google Classroom to make the learning process more effective. The use of digital media has positively impacted the enhancement of teaching abilities, particularly in lesson planning, classroom management, method selection, and learning evaluation. Students also responded very positively, showing increased participation, motivation, and conceptual understanding. However, several challenges remain, including inadequate infrastructure such as internet connectivity issues and varying levels of digital literacy among teachers. This study concludes that the use of digital media significantly supports the strengthening of teachers' teaching abilities and improves the quality of learning, although continuous facility support and training are still required.

Keywords: *teaching ability, digital media, learning, MIS YAPPI Karang*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana meningkatkan kemampuan mengajar guru dengan menggunakan media digital dalam pelajaran di MIS YAPPI Karang, Gunungkidul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan subjek yang terdiri dari satu kepala sekolah, empat guru, dan tiga siswa, ditambah dengan observasi di kelas dan pengumpulan dokumen pembelajaran. Untuk mengumpulkan data, dilakukan wawancara mendalam, pengamatan terstruktur, dan dokumentasi penggunaan media digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menggunakan alat digital seperti Canva, Quizizz, Wordwall, video pembelajaran, dan Google Classroom untuk menjadikan proses belajar lebih efektif. Penggunaan media digital ini memberikan efek positif pada peningkatan kemampuan mengajar, terutama dalam merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, memilih metode, dan mengevaluasi hasil belajar. Siswa juga memberikan reaksi yang sangat positif dan menunjukkan kenaikan dalam partisipasi, motivasi, serta pemahaman konsep. Namun, ada beberapa masalah seperti kurangnya infrastruktur seperti jaringan internet dan perbedaan kemampuan digital antara para guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media digital sangat membantu dalam memperkuat kemampuan mengajar guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun masih memerlukan dukungan fasilitas dan pelatihan yang terus-menerus.

Kata kunci: *kemampuan mengajar, media digital, pembelajaran, MIS YAPPI Karang*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak hal dalam

pendidikan, termasuk cara belajar di madrasah. Para guru harus terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar supaya bisa menggunakan media digital dengan baik selama kelas berlangsung. Kemampuan mengajar yang baik sangat penting untuk membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan fokus pada siswa.

MIS YAPPI Karang di Gunungkidul, adalah salah satu madrasah yang mulai menggunakan media digital dalam proses belajar mengajar. Namun, masih belum jelas bagaimana penggunaan media digital ini dapat membantumeningkatkan kemampuan mengajar guru serta bagaimana pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan agar bisa memahami lebih dalam tentang cara penggunaan media digital dan bagaimana ini dapat membantumeningkatkan kemampuan guru di madrasah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan mengajar guru diperkuat melalui penggunaan media digital dalam pembelajaran di MIS YAPPI Karang, Gunungkidul. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan media digital dan tantangan yang dihadapi, supaya hasilnya bisa menjadi saran untuk perkembangan pembelajaran yang berbasis digital di madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai cara kualitatif deskriptif untuk melihat bagaimana para guru di MIS YAPPI Karang, Gunungkidul menggunakan media digital untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka. Subjek yang diteliti dipilih secara khusus, terdiri dari satu kepala madrasah, empat guru, dan tiga siswa kelas V yang berpartisipasi langsung dalam pembelajaran berbasis digital. Penelitian berlangsung selama lima hari, dari tanggal 16 hingga 20 Februari 2026. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara: wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa; pengamatan langsung pada kegiatan guru dan siswa, serta cara penggunaan media digital; dan pengumpulan dokumen seperti foto, alat pembelajaran, dan rekaman penggunaan media digital. Ketiga cara ini dipilih agar bisa mendapatkan

gambaran yang lengkap dan nyata tentang penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Alat yang digunakan antara lain panduan wawancara, lembar observasi yang terstruktur, dan format untuk dokumentasi. Data dianalisis dengan cara tiga langkah: penyaringan data untuk memilih informasi yang penting, penyajian data dalam bentuk cerita dan tabel tema, serta penarikan kesimpulan untuk menemukan arti dari penelitian ini. Dengan analisis ini, peneliti bisa melihat pola, hubungan, dan arti kontekstual dari data yang didapatkan, sehingga hasilnya jadi lebih akurat dan menyeluruh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media digital oleh para guru di MIS YAPPI Karang terlihat sangat baik dan digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Para guru secara rutin memakai platform seperti Canva untuk membuat materi ajar yang menarik, Quizizz dan Wordwall untuk penilaian interaktif, serta video pembelajaran dari YouTube untuk menjelaskan konsep sulit. Google Classroom juga dipakai untuk

mengatur tugas dan memberikan umpan balik, sementara beberapa guru telah menggunakan ChatGPT sebagai bantuan dalam membuat materi dan penilaian. Beragam media digital ini membuat proses belajar lebih menarik, teratur, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Keberhasilan penggunaan media digital tidak lepas dari dukungan dari madrasah. Kepala sekolah menyediakan fasilitas seperti jaringan Wi-Fi, proyektor, dan komputer sebagai alat belajar, disertai pelatihan berkala untuk guru agar bisa meningkatkan kemampuan digital mereka. Pelatihan ini menjadi tempat bagi guru untuk belajar, berbagi pengalaman, dan mengetahui perkembangan media digital yang bisa diterapkan dalam pembelajaran.

Upaya ini menunjukkan komitmen madrasah dalam mendorong perubahan digital dan peningkatan kemampuan guru. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan media digital berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Para guru mampu menggabungkan materi dengan video, menciptakan diskusi yang lebih hidup, dan melibatkan siswa dalam kuis digital. Siswa terlihat

bersemangat, fokus, dan aktif berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa media digital meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka. Oleh karena itu, media digital tidak hanya menambah cara belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas hubungan antara guru dan siswa serta memperkuat kemampuan guru dalam merencanakan, mengatur kelas, dan menilai pembelajaran.

2. Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru

Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru MIS YAPPI Karang meningkat dalam tiga hal utama. Pertama, saat merencanakan pembelajaran, guru secara teratur menyertakan media digital dalam RPP dan menyiapkan materi ajar yang berupa gambar, video, dan kuis interaktif. Ini menunjukkan bahwa mereka mampu membuat rencana pembelajaran yang teratur dan sesuai dengan zaman digital. Kedua, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru semakin mahir menggabungkan video dengan diskusi. Mereka memberikan petunjuk yang jelas dan menggunakan kuis digital untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Akibatnya,

suasana kelas menjadi lebih baik, siswa lebih fokus, dan keterlibatan mereka meningkat. Ketiga, dalam mengatur kelas dan melakukan evaluasi, media digital membantu guru mengelola kelas dengan lebih baik karena memberikan arahan yang jelas melalui tampilan visual. Guru juga memanfaatkan Quizizz, Wordwall, dan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk membuat evaluasi yang cepat, adil, dan menarik. Dengan cara ini, media digital sangat penting dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru secara keseluruhan.

3. Respon Siswa terhadap Media Digital

Berdasarkan wawancara dengan para siswa, mereka merasa bahwa belajar dengan menggunakan media digital jauh lebih menyenangkan dan lebih gampang dipahami. Siswa-siswa bilang bahwa pelajaran jadi lebih menarik ketika ditunjukkan lewat video, gambar, atau tampilan visual lainnya. Mereka juga sangat menikmati kegiatan kuis interaktif karena membuat pengalaman belajar jadi lebih seru dan juga menumbuhkan semangat bersaing yang sehat di antara teman sekelas. Media digital dianggap

membantu mereka belajar dengan lebih cepat karena informasi diberikan melalui gabungan suara, gambar, dan aktivitas interaktif.

Namun, siswa juga menghadapi beberapa masalah, terutama yang berkaitan dengan jaringan internet yang kadang-kadang lambat, sehingga dapat mengganggu kelancaran saat kuis atau menonton video. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa siswa tetap bersemangat dan fokus selama proses pembelajaran. Mereka aktif merespons instruksi dari guru, ikut serta dalam kuis digital, dan memberikan perhatian penuh pada materi yang ditampilkan. Keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

4. Kendala dalam Pemanfaatan Media Digital

Kendala utama yang dihadapi dalam penggunaan media digital di MIS YAPPI Karang bersangkutan dengan infrastruktur. Para guru dan siswa seringkali mengalami masalah dengan koneksi internet yang tidak baik, sehingga mengganggu saat menonton video atau melakukan kuis

interaktif. Perangkat seperti proyektor juga masih sedikit, dan harus digunakan secara bergiliran, jadi tidak semua kelas bisa menggunakan media digital dengan baik setiap waktu. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan fasilitas perlu ditingkatkan agar penggunaan media digital bisa berjalan lebih lancar dan merata.

Masalah juga muncul dari kurangnya kemampuan literasi digital dan pengaturan waktu bagi para guru. Guru yang lebih tua sering kali memerlukan waktu lebih lama untuk terbiasa dengan teknologi dan belajar cara menggunakan media digital secara tepat. Mereka juga perlu waktu lebih untuk menyiapkan materi digital seperti video, bahan ajar visual, atau kuis interaktif, yang membuat pekerjaan mereka menjadi lebih berat. Masalah-masalah ini tidak mengurangi usaha para guru dalam memanfaatkan teknologi, tetapi menunjukkan bahwa pelatihan yang terus menerus dan pengelolaan waktu yang lebih baik diperlukan dalam proses belajar mengajar.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan

media digital di MIS YAPPI Karang dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru. Ini terlihat terutama dalam hal menyusun rencana, melaksanakan pengajaran, mengatur kelas, dan melakukan evaluasi. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif, dengan respons positif dari siswa.

Namun, masih ada beberapa masalah saat menggunakan media digital, terutama terkait dengan kurangnya infrastruktur dan perbedaan kemampuan digital di antara para guru. Dari temuan ini, disarankan agar madrasah menambah peralatan digital dan memperbaiki koneksi internet. Selain itu, penting untuk mengadakan pelatihan dan workshop secara rutin, serta mendorong guru untuk terus belajar mengenai literasi digital dan memanfaatkan teknologi seperti AI untuk membantu dalam pembelajaran. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan melibatkan lebih banyak subjek dan menggunakan cara yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Cresswell. *Research Design*. 5th ed.
Vol. 5. United States: SAGE

- Publications, 2018.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*. 3rd ed. Vol. 17. United States: SAGE Publications, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Haikal, A., Pertiwi, A. E. B., Afrinadya, I., Marthaliakirana, A. D., & Usman, U. (2026). Systematic Literature Review: Peran Literasi Digital dalam Penguatan Kurikulum Pembelajaran Abad Ke-21 di Sekolah Menengah. *Paedagogie*, 20(2), 343-352. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.15324>
- Maulida, R., & Puspitasari, T. (2025). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence pada Platform Canva dalam Transformasi Media Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar. *JISPE: Journal of Islamic Primary Education*, 6(02), 271-281. <https://doi.org/10.51875/jispe.v6i02.1041>
- Nagel, I. (2021). Digital Competence in Teacher Education Curricula: What Should Teacher Educators Know, Be Aware of and Prepare Students for?. *Nordic Journal of Comparative and International Education (NJCIE)*, 5(4), 104-122. <https://doi.org/10.7577/njcie.4228>
- Nurhikmah, H., Ramli, A. M., Sujarwo, Bena, B. A., Arwadi, F., Syawaluddin, A., & Nur, I. D. M. (2024). Teachers' Readiness in Online Learning: Digital Literacy-Self-Efficacy, Pedagogical Competence, Attitude, Infrastructure, and Management Support. *The Electronic Journal of e-Learning*, 22(8). <https://doi.org/10.34190/ejel.22.8.3358>
- OECD. (2023). *OECD Digital Education Outlook 2023: Towards an Effective Digital Education Ecosystem*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/c74f03deen>
- Rilian, T. S. (2026). Literasi Digital dan Kompetensi Pedagogik Guru: Studi Korelasional terhadap Integrasi Teknologi Pembelajaran di Sekolah Dasar (Skripsi). Universitas Lampung.
- Suarlin, Nurfadila MY, & Arsyad, M. N.

- F. (2025). Analisis Program Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *EDUKATIF: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*, 1(03), 85-94.
- UNESCO. (2023). *Technology in Education: Global Education Monitoring Report 2023*. UNESCO.
<https://www.unesco.org/gem-report/en/publication/technology>
- Kemdikbudristek. (2022). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kurniawati, D., & Suyatno. (2023). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–60.
<https://doi.org/10.30821/jpi.v12i1.14567>
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. W., & Harahap, N. (2024). Efektivitas Penggunaan Quizizz dan Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1123–1134.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.6789>
- Rahmawati, F., & Widodo, H. (2025). Literasi Digital Guru dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 22–35.
<https://doi.org/10.32832/tekpen.v14i1.12345>
- Robandi, B., & Mudjiran. (2020). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), 145–158.
<https://doi.org/10.31258/jpk.10.2.145-158>
- Sari, N., & Winata, R. (2024). Pemanfaatan Canva dan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(3),

201–215.

<https://doi.org/10.31949/jipd.v11i>

3.7890

Susilowati, D. (2023). Tantangan dan Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di Era Disrupsi Teknologi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 112–126.
<https://doi.org/10.21093/jmpi.v9i2>
.5678

Wati, E. L., & Hartono, R. (2025). Digital Competence of Primary School Teachers in Implementing Technology-Enhanced Learning. *Journal of Educational Technology & Innovation*, 7(1), 55–68.
<https://doi.org/10.24036/jeti.v7i1>
23456